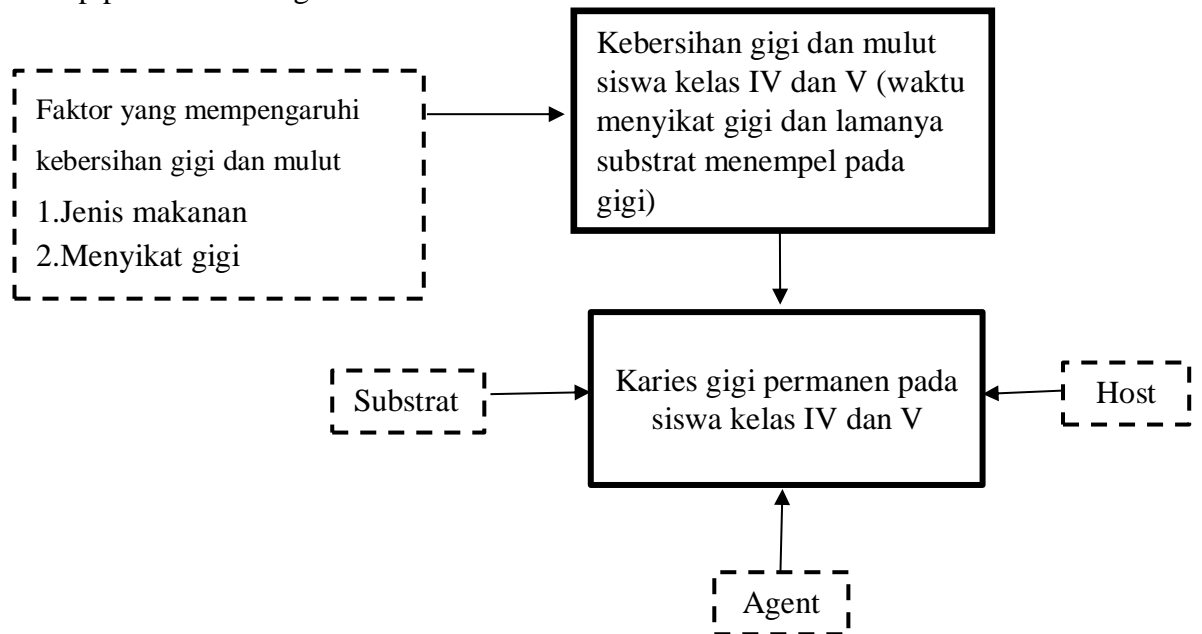


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

Menurut Tarigan (2013), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut seseorang diantaranya jenis makanan dan menyikat gigi. Menurut Sihite (2011), ada empat faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya karies gigi yaitu, faktor *host* (gigi), *agent* (mikroorganisme), *substrat* (diet), dan faktor waktu. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Keterangan: Variabel yang diteliti =

Variabel yang tidak diteliti =

Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi Permanen pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan Tahun 2019

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan.

### **2. Definisi Operasional**

Variabel Kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen dalam hal ini diperoleh dari data sekunder pada Laporan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat di SDN 13 Sesetan tahun 2019. Kebersihan gigi dan mulut dalam hal ini dikelompokkan dalam skala ordinal menjadi tiga kriteria, yaitu:

- a. Baik : 0,0 – 1,2
- b. Sedang : 1,3 – 3,0
- c. Buruk : 3,1 – 6,0

Sedangkan karies gigi permanen dalam hal ini dikelompokkan dalam skala ordinal menjadi lima kriteria yaitu.

- a. Sangat rendah : 0,0 – 1,1
- b. Rendah : 1,2 – 2,6
- c. Sedang : 2,7 – 4,4
- d. Tinggi : 4,5 – 6,5
- e. Sangat tinggi : > 6,6